

Hasil analisis resiko terhadap 12 indikator WHS adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Informasi	Keterangan
1	Negara	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia CPI = 37 https://www.transparency.org/news/feature/corruption_perceptions_index_2017#table	Dengan pencapaian sertifikasi VLK oleh WHS maka kategori resiko dari negara menjadi rendah.
2	Jenis kayu	<ul style="list-style-type: none"> Jenis kayu yang dipanen: <i>Acacia mangium</i> 	
3	Sertifikat pihak ke-3	Sesuai dengan Keputusan Direktur PT. Almasentra Sertifikasi No. SK.06/ASF.SVLK-DIR/VIII/2018 tentang Hasil Keputusan Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu TPKRT CV Wahana Hadi Sentosa Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, memutuskan bahwa CV Wahana Hadi Sentosa dinyatakan lulus sertifikasi VLK.	
4	Sistem CoC	Sesuai dengan Keputusan Direktur PT. Almasentra Sertifikasi No. SK.06/ASF.SVLK-DIR/VIII/2018 tentang Hasil Keputusan Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu TPKRT CV Wahana Hadi Sentosa Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, memutuskan bahwa CV Wahana Hadi Sentosa dinyatakan lulus sertifikasi VLK.	
5	Pemenuhan legalitas pengelolaan dan pemanenan hasil hutan	Sesuai dengan Keputusan Direktur PT. Almasentra Sertifikasi No. SK.06/ASF.SVLK-DIR/VIII/2018 tentang Hasil Keputusan Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu TPKRT CV Wahana Hadi Sentosa Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, memutuskan bahwa CV Wahana Hadi Sentosa dinyatakan lulus sertifikasi VLK.	
6	Perlindungan HCV/HCS	TPKRT CV WHS telah berkomitmen untuk tidak menerima kayu yang dipasok dari areal yang terindikasi HCV.	
7	Jenis-jenis dilindungi	TPKRT CV WHS adalah TPKRT untuk jenis kayu rakyat. Hal ini diatur dalam PermenLHK P.85/2016 jo P.48/2017 bahwa jenis kayu rakyat adalah jenis jati, mahoni, nyawai, gmelina, lamtoro, kaliandra, akasia, kemiri, durian, cempedak, dadap, duku, jambu,	

No	Indikator	Informasi	Keterangan
		<p>jengkol, kelapa, kecapi, kenari, mangga, manggis, melinjo, nangka, rambutan, randu, sawit, sawo, sukun, trembesi, waru, karet, jabon, sengon dan petai.</p> <p>Diantara kayu-kayu tersebut tidak terdapat jenis kayu dilindungi.</p>	
8	Hak tradisional dan sipil	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat yang masuk sebagai anggota GWS sebagian besar adalah petani. • Kepemilikan lahan dalam area anggota GWS adalah SHM, SKT/SUKET, dan SPORADIK. • Konflik lahan tidak ditemukan dalam area anggota GWS. 	
9	Konvensi ILO	Terdapat Komitmen dari WHS untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan termasuk tidak mempekerjakan anak dibawah umur.	
10	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Terdapat Komitmen dari WHS untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan.	
11	GMO	Terdapat komitmen dari WHS untuk tidak menerima kayu dari hasil rekayasa genetika.	
12	Konversi hutan alam ke penggunaan lainnya setelah tanggal 1 Februari 2013	<p>TPKRT WHS merupakan Tempat Pengumpulan Kayu Rakyat Terdaftar adalah tempat pengumpulan hasil hutan kayu budidaya yang berasal dari hutan hak sebelum dikirim ke tujuan akhir yang lokasinya diketahui oleh Kepala Balai.</p> <p>Hutan Hak adalah hutan yang berada pada tanah yang dibebani hak atas tanah.</p> <p>Oleh karena itu seluruh supplier TPKRT WHS adalah hutan yang berada diluar kawasan hutan, sehingga tidak terdapat konversi hutan menjadi penggunaan lainnya.</p>	Terdapat komitmen dari WHS untuk tidak menerima kayu rakyat yang ditebang tanpa dilakukan kajian indikasi HCV/HCS terlebih dahulu.